

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan di era globalisasi saat ini harus lebih efektif dan efisien untuk bisa bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Persaingan yang semakin ketat ini memaksa perusahaan untuk terus meningkatkan layanan mereka dan mengoptimalkan aktivitas operasional. Untuk tetap bertahan dan berkembang, perusahaan perlu mengambil tindakan strategis dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Dalam konteks ini, peran akuntansi sangatlah penting, terutama sebagai alat untuk mengawasi dan mengendalikan biaya, yang dikenal dengan istilah akuntansi pertanggungjawaban.

Proses akuntansi yang baik dan benar sangatlah penting bagi kemajuan sebuah perusahaan. Jika proses akuntansi disusun sesuai dengan standar dan bukti yang ada, maka perusahaan tersebut bisa dianggap dalam kondisi yang baik. Akuntansi juga berfungsi sebagai sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sarana penting untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada pihak eksternal perusahaan. Perubahan nilai yang tercantum dalam laporan keuangan setiap periodenya akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Oleh karena itu, akuntansi merupakan cerminan dari kinerja dan kondisi suatu perusahaan.

Tujuan utama didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Kestabilan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan salah satu faktor penting untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan adanya proses pengendalian yang mendasari pengelolaan dan pengarahan sumber daya perusahaan seperti modal, tenaga kerja, dan lainnya secara efektif dan efisien. Pengendalian ini harus berpedoman pada program-

program yang telah direncanakan untuk mencapai sasaran perusahaan yaitu perolehan laba.

PT Anindya Mitra Internasional adalah organisasi bisnis milik pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki enam segmen usaha: transportasi, realty, percetakan, tambang, pariwisata, dan air minum. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba, PT Anindya Mitra Internasional harus melakukan perencanaan dan pengendalian laba agar dapat bertahan dari persaingan dan mempertahankan konsep *going concern*. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan ini nantinya akan dikembalikan kepada masyarakat dalam bentuk pelayanan publik yang lebih baik lagi.

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban memungkinkan perusahaan untuk menetapkan penghasilan dan biaya tertentu bagi pusat yang memiliki tanggung jawab yang bersangkutan. Laporan pertanggungjawaban harus melacak ketidakefektifan masing-masing komponen sehingga perbaikan dapat dilakukan jika ada situasi yang menyebabkan pencapaian sasaran dan tujuan tidak tercapai. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban, manajemen tingkat atas dapat lebih mudah menilai kinerja manajemen di pusat-pusat pertanggungjawaban. Evaluasi keuangan melalui akuntansi pertanggungjawaban mengklasifikasikan pusat pertanggungjawaban menjadi empat bagian, yaitu pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Pusat laba bertanggung jawab atas kinerja laba perusahaan, sementara manajer di pusat pendapatan harus membuat laporan pertanggungjawaban yang berisi target pendapatan serta perencanaannya. Melalui laporan tersebut, selisih (*variance*) dari target pendapatan yang telah ditetapkan, baik yang bersifat menguntungkan maupun merugikan, dapat diketahui. Untuk mengetahui seberapa baik manajer pusat pendapatan melaksanakan tanggung jawabnya, perusahaan memerlukan alat pengukur kinerja, salah satunya adalah sistem akuntansi pertanggungjawaban. Dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban, perusahaan dapat mengendalikan biaya secara lebih efektif dan efisien, memudahkan penilaian kinerja, dan meningkatkan motivasi manajer.

Meskipun PT Anindya Mitra Internasional telah menunjukkan pelayanan publik yang baik, seperti dalam segmen transportasi umum, perusahaan ini memiliki beberapa pusat pertanggungjawaban yang mencakup pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Masing-masing pusat ini bertanggung jawab atas fungsi tertentu, seperti pengelolaan biaya operasional, pengelolaan pendapatan dari berbagai segmen usaha, pengelolaan laba dari unit-unit bisnis yang berbeda, serta pengelolaan investasi untuk pengembangan usaha. Penulis ingin fokus penelitian terarah pada bagaimana proses akuntansi pertanggungjawaban diterapkan di masing-masing pusat pertanggungjawaban dalam perusahaan, khususnya pada unit air minum di PT Anindya Mitra Internasional, untuk memahami sejauh mana sistem ini mendukung efektivitas pengendalian biaya dan pencapaian target laba yang telah dianggarkan.

Saat ini, pelayanan publik yang dihadirkan oleh PT Anindya Mitra Internasional sudah bisa dibilang baik, terutama terlihat dari salah satu segmen usahanya di bidang transportasi umum, di mana banyak armada bus yang sudah tidak layak jalan telah diganti dengan yang baru. Oleh karena itu, penerapan akuntansi pertanggungjawaban menjadi sangat penting dalam mengetahui bagaimana manajer pusat laba pada unit air minum melaksanakan tanggung jawabnya dalam mencapai laba atau pendapatan yang telah dianggarkan. Semakin baik penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada unit air minum, maka semakin efektif pula pengendalian biaya yang dilakukan. Pengendalian biaya ini akan memudahkan perusahaan dalam menerapkan sistem akuntansi pertanggungjawaban yang tepat.

Untuk keperluan penelitian ini, penulis memfokuskan pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban, syarat-syarat akuntansi pertanggungjawaban, dan efektivitas sistem akuntansi pertanggungjawaban dalam mengendalikan laba pada unit air minum PT Anindya Mitra Internasional.

Berdasarkan uraian di atas dan mengingat pentingnya pengendalian biaya pada unit air minum, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai, **“Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendali Laba**

Unit Air Minum Pada PT Anindya Mitra InternasionalTM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana akuntansi pertanggungjawaban dapat digunakan secara efektif sebagai alat pengendali laba pada unit air minum serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja manajemen dan perusahaan secara keseluruhan.

1.2 Cakupan Pembahasan

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis akan membahas mengenai hal hal yang berhubungan dengan evaluasi akuntansi pertanggungjawaban sebagai alat pengendali laba sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban pada PT Anindya Mitra Internasional
2. Bagaimana efektivitas sistem ini dianalisis berdasarkan perbandingan antara anggaran yang disusun dengan realisasi pendapatan dan biaya?
3. Bagaimana perbandingan antara anggaran dan realisasi pendapatan serta biaya terhadap penilaian kinerja manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam Tugas Akhir antara lain:

1. Untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai bagaimana penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban pada PT Anindya Mitra Internasional.
2. Untuk menganalisis efektivitas sistem ini berdasarkan perbandingan antara anggaran yang disusun dengan realisasi pendapatan dan biaya.
3. Untuk mengevaluasi bagaimana perbandingan antara anggaran dan realisasi pendapatan serta biaya mempengaruhi penilaian kinerja manajemen dan pengambilan keputusan perusahaan

1.4 Manfaat Penulisan Tugas Akhir

Adapun manfaat dari penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Penulis

Penulisan karya tulis ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman penulisan mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban terutama pada pusat – pusat pertanggungjawaban.

2. Bagi Perusahaan

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berkaitan dengan sistem akuntansi pertanggungjawaban khususnya pada pusat pertanggungjawaban yang ada dalam perusahaan. Juga dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan terkait dengan perencanaan laba, biaya, penjualan dan investasi.

3. Bagi Pembaca

Karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep dan fungsi akuntansi pertanggungjawaban. Juga dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau sumber informasi bagi penulis lain yang hendak melakukan penulisan karya ilmiah mengenai akuntansi pertanggungjawaban ataupun melakukan pembahasan lebih lanjut mengenai sistem akuntansi pertanggungjawaban.